



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Informasi keuangan dapat dikatakan bermanfaat apabila memenuhi kualitas informasi akuntansi yang fundamental, salah satu kualitas yang penting adalah relevan. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan relevan apabila mampu membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan para pemakai (Kieso *et al*, 2011). Relevansi nilai dapat diukur dari kemampuan laporan keuangan tersebut dalam merangkum berbagai informasi akuntansi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Francis dan Schipper, 1999).

Untuk meningkatkan relevansi nilai informasi dalam laporan keuangan, para penyusun standar telah banyak merevisi standar akuntansi keuangan secara signifikan. Revisi tersebut sejalan dengan bertambah banyaknya perusahaan yang melakukan operasi bisnis di berbagai negara yang menunjukkan arah perkembangan operasi bisnis yang bersifat global. Dampaknya adalah pelaporan dan standar akuntansi yang dibuat harus kembali disesuaikan karena operasi bisnis dan pasar modal yang berkembang mengarah ke internasional jika tidak didukung dengan standar akuntansi dan pelaporan tidak dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan keuangan internasional (PWC, 2010). Oleh karena itu, beberapa penyusun standar berusaha untuk membuat standar akuntansi internasional agar dapat memenuhi kebutuhan bisnis dan keuangan yang bersifat internasional. Standar Akuntansi Internasional (*International Accounting Standards/ IAS*) disusun oleh empat organisasi utama dunia, yaitu *International Accounting Standard Board (IASB)*, *European*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Community (EC), International Organization of Securities Commission (IOSOC), dan International Federation of Accountants (IFAC) (Collins *et al*, 1997).

Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tersebut sejalan dengan perkembangan perusahaan multinasional dari tahun ke tahun. Ada 352 perusahaan multinasional baru yang muncul pada tahun 2005 kemudian meningkat menjadi 613 di tahun 2008. Pada tahun 2009 perdagangan global turun akibat dari perlambatan global (*the global slowdown*). Hal ini menyebabkan resesi (*recessions*) di seluruh dunia, dengan GDP dunia turun lebih dari 1%, sementara yang lain, terutama India dan China mampu mempertahankan pertumbuhan yang kuat. China merupakan sumber yang paling besar munculnya perusahaan multinasional baru pada tahun 2009 (PWC, 2010).

Di tahun 2010, sistem keuangan global masih menurun, namun ekonomi di seluruh dunia mulai bergerak menuju pemulihan. Negara BRCIS (Brazil, China, India, Russia, South Africa) memimpin pertumbuhan ekonomi di dunia karena kekuatan ekonomi yang dimilikinya (EY, 2011). Jumlah perusahaan multinasional baru dari negara-negara berkembang diperkirakan akan meningkat dalam lima belas tahun ke depan karena perusahaan-perusahaan dari pasar negara berkembang akan berusaha untuk kembali memainkan peran penting setelah resesi ekonomi global yang terjadi (PWC, 2010).

Perkembangan perusahaan multinasional tersebut meningkatkan perekonomian dunia, namun relevansi nilai informasi keuangan (Collins *et al*, 1997; Francis & Schipper, 1999) dan kualitas informasi akuntansi (Joos & Lang, 1994; Alford *et al*, 1993) menjadi dipertanyakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Georgian *et al* (2009) menemukan bahwa hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan standar akuntansi di masing-masing negara baik dalam hal pengungkapan maupun pengukuran.

Suatu informasi akuntansi dikatakan relevan jika berkaitan erat dengan nilai perusahaan. Informasi tentang laba dianggap sebagai informasi yang paling relevan bagi

Hal ini merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang mengatur tentang pencurian data dan informasi.

Hal ini merupakan pelanggaran terhadap Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) yang mengatur tentang pencurian data dan informasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor dalam pengambilan keputusan (Kieso *et al*, 2011). Hal ini disebabkan karena informasi laba bermanfaat untuk mengatur efisiensi manajemen, membantu memprediksi keadaan usaha dan mengukur keberhasilan manajemen, serta sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomis di masa yang akan datang (Hendriksen dan Van Breda, 1992).

Hasil penelitian Ball dan Brown (1968), Beaver *et al* (1979) dan Collins (1989), membuktikan bahwa laba akuntansi memiliki hubungan dengan harga saham. Beberapa penelitian mencoba menguji informasi laba dan nilai buku ekuitas untuk menguji informasi mana yang lebih relevan. Hasil penelitian Collins *et al* (1997) menunjukkan bahwa laba dan nilai buku ekuitas memiliki relevansi nilai dalam pengambilan keputusan. Selain itu, laba dan nilai buku ekuitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian lainnya memberikan hasil yang berlawanan. Lebih lanjut, hasil penelitian Shamki dan Rahman (2012) menemukan bukti bahwa informasi laba memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku ekuitas. Namun, berlawanan dengan hasil penelitian Kwon (2009) yang menunjukkan bahwa nilai buku ekuitas memiliki tingkat relevansi nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan informasi laba.

Bagi perusahaan multinasional, informasi laba (rugi) dipengaruhi oleh transaksi mata uang asing. Transaksi mata uang asing adalah suatu transaksi yang didenominasi atau membutuhkan penyelesaian dalam mata uang asing. Transaksi tersebut menimbulkan selisih kurs yang dihasilkan dari penjabaran sejumlah tertentu satu mata uang ke dalam mata uang lain pada kurs yang berbeda (IAS 21, 2009; PSAK 10, 2015). Selisih kurs tersebut menimbulkan keuntungan atau kerugian yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi perusahaan. Hasil penelitian terdahulu (Radhakrihsnan dan Tsang, 2011; Setyaningrum dan Siregar, 2012) menunjukkan bahwa transaksi mata uang asing memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hubungan negatif dengan nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian lainnya (Louis, 2002; Vlady dan Huang, 2008) menemukan bahwa transaksi mata uang asing memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki transaksi dalam valuta asing atau memiliki kegiatan usaha di luar negeri yang menggunakan mata uang yang berbeda dengan mata uang pelaporan, maka perusahaan tersebut harus menggunakan metode translasi dalam membuat laporan keuangan (IAS 21, 2009). Translasi merupakan isu yang kontroversial yang dihadapi oleh perusahaan multinasional terutama dalam menyiapkan laporan konsolidasi. Sebagian besar masalah yang berkaitan dengan translasi mata uang asing berasal dari kenyataan bahwa nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam proses translasi tidak konstan (Choi & Meek, 2011). Hasil penelitian Louis (2002) mengenai penyesuaian translasi mata uang asing dan nilai perusahaan menunjukkan adanya hubungan positif dan negatif. Hubungan negatif disebabkan oleh *wage rigidity* terutama pada perusahaan dengan intensitas tenaga kerja yang tinggi. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh positif dari translasi mata uang asing meningkatkan pendapatan dan ekuitas yang komprehensif tetapi pengaruh negatifnya menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Terkait dengan penyesuaian upah (*wage rigidity*), hasil penelitian Radakhrisan dan Tang (2011) menunjukkan bahwa dampak ekonomi yang ditimbulkan merupakan dampak jangka pendek sedangkan dampak jangka panjang dilihat dari strategi pertumbuhan ekonomi dan inovasi. Perusahaan yang beroperasi di lingkungan tanpa hambatan masuk (*barrier to entry*) akan lebih terpengaruh oleh dampak penyesuaian upah pekerja dibandingkan lingkungan dengan hambatan masuk (*barrier to entry*) yang tinggi (diukur berdasarkan hasil *Research & Development* yang ada di dalam perusahaan tersebut). Hasil penelitian tersebut menemukan adanya hubungan positif antara *return* saham abnormal dengan penyesuaian translasi mata uang asing dan hubungannya menjadi negatif ketika



dipengaruhi oleh bagian *Research & Development* dengan intensitas aset rendah dan intensitas tenaga kerja tinggi. Sedangkan hasil penelitian dari Jeny dan Jean (2006), menunjukkan bahwa biaya dari bagian *Research&Development* berpengaruh negatif terhadap *return* saham dan harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing, keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing, dan intensitas tenaga kerja yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan mendukung penelitian terdahulu mengenai pengaruh dari transaksi dan translasi mata uang asing terhadap nilai perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah informasi laba bersih berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah nilai buku ekuitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah laba bersih memiliki relevansi nilai yang lebih tinggi dibanding nilai buku?
4. Apakah keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah intensitas tenaga kerja memengaruhi hubungan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dengan nilai perusahaan?
7. Apakah intensitas aset memengaruhi hubungan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dengan nilai perusahaan?



C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Apakah keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Apakah intensitas tenaga kerja memengaruhi hubungan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dengan nilai perusahaan?

D. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing, keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dan intensitas tenaga kerja yang tinggi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing, keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing, dan intensitas tenaga kerja yang tinggi terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs dari transaksi mata uang asing terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh intensitas tenaga kerja terhadap hubungan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dengan nilai perusahaan.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dengan memberi tambahan bukti empiris untuk mendukung teori-teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan, khususnya tentang transaksi dan translasi mata uang asing bagi perusahaan multinasional.

Manfaat praktis ditunjukkan bagi:

1. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan multinasional mengenai pengaruh dari transaksi dan translasi mata uang asing serta intensitas tenaga kerja yang tinggi terhadap nilai perusahaan yang dapat terlihat dalam informasi laba yang ada di laporan keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dijadikan acuan oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi sehingga perusahaan multinasional dapat meningkatkan informasi laba yang tersedia di dalam laporan keuangan.

2. Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi investor mengenai informasi yang mempengaruhi laba (rugi) yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan multinasional. Dimana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



3. Peneliti

Ⓒ **Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)** Diharapkan penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris mengenai pengaruh keuntungan atau kerugian selisih kurs transaksi mata uang asing dan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing terhadap nilai perusahaan. Serta pengaruh intensitas tenaga kerja terhadap hubungan keuntungan atau kerugian dari penyesuaian translasi mata uang asing dengan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.